

TRADISI NGARUAT COBLONG DI KAMPUNG CIRATEUN KELURAHAN ISOLA KECAMATAN SUKASARI UNTUK BAHAN PELAJARAN MEMBACA ARTIKEL BUDAYA DI SMA KELAS XII

Migi Isna Januar¹⁾, Dedi Koswara²⁾, Retty Isnendes³⁾

Email: migi.vanrooster@yahoo.co.id,

dedi.koswara@upi.edu, retty.isnendes@upi.edu

Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni,
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Tradisi Ngaruat Coblong di Kampung Cirateun Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung untuk Bahan Pelajaran Membaca Artikel Budaya di SMA Kelas XII*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya seni dan budaya tradisional yang hampir punah tersisihkan oleh seni dan budaya modern yang ada saat ini. Mengenai upacara adat tradisi ngaruat Coblong banyak masyarakat yang tidak mengetahuinya, padahal dalam upacara tersebut terkandung nilai-nilai penting dalam kehidupan bermasyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan data yang dikumpulkan melalui teknik studi pustaka, observasi, dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam upacara tradisi ngaruat Coblong. Setelah mengadakan penelitian ke lapangan, data pertama yang didapat adalah terdapatnya empat RT di Kampung Cirateun yang rutin melaksanakan upacara tradisi ngaruat Coblong. Secara turun-temurun upacara tradisi ngaruat Coblong dilaksanakan setiap satu tahun sekali di bulan Syawal (kalender Islam). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam tradisi ngaruat Coblong terkandung nilai-nilai sosial yang sangat bermanfaat untuk kehidupan di masyarakat. Nilai-nilai tersebut muncul secara alami atau muncul dengan sendirinya dalam rangkaian kegiatan tradisi ngaruat Coblong. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan tentang tradisi masyarakat Sunda, serta dapat dijadikan bahan pelajaran dalam Dunia Pendidikan.

Kata Kunci: ngaruat Coblong, Cirateun

¹ Penulis Utama

² Penulis Penanggung Jawab 1

³ Penulis Penanggung Jawab 2

TRADITION IN VILLAGE CIRATEUN NGARUAT COBLONG VILLAGE DISTRICT ISOLA SUKASARI LESSONS FOR READING CULTURE ARTICLES IN CLASS XII HIGH SCHOOL

Migi Isna Januarⁱ⁾, Dedi Koswaraⁱⁱ⁾, Retty Isnendesⁱⁱⁱ⁾

Email: migi.vanrooster@yahoo.co.id,

dedi.koswara@upi.edu, retty.isnendes@upi.edu

*Vernacular (Sundanese) Education Department, Faculty of Language and Arts Education,
Indonesia University of Education*

ABSTRACT

This thesis titled Tradition Ngaruat Cobleng in Village Isola Cirateun District of Bandung Sukasari to read the article Cultural lessons in high school Class XII. This research is motivated by the many traditional arts and culture of endangered excluded by art and modern culture that exists today. Regarding ceremonial traditions ngaruat Cobleng many people who do not know, but in the ceremony contained important values in public life. The method used in this research is descriptive method, whereas data collected through library research techniques, observation, and interviews. The purpose of this study is to describe and analyze the social values embodied in traditional ceremony ngaruat Cobleng. After conducting research into the field, the first data obtained is the presence of four households in Village Cirateun who routinely carry out ceremonies Cobleng ngaruat tradition. Hereditary Cobleng ngaruat traditional ceremony held annually in the month of Shawwal (Islamic calendar). The results of this study concluded that the tradition embodied ngaruat Cobleng social values that are beneficial to life in the community. These values appear naturally or present themselves in a series of activities ngaruat Cobleng tradition. This research is expected to be useful in adding insight into the traditions of the Sundanese people, and can be used as teaching materials in the World of Education.

Keywords: ngaruat Cobleng, Cirateun

ⁱ⁾ Author

²⁾ Authorship 1

³⁾ Authorship 2